

ABSTRACT

It is a phenomenon in any society, wherever we are and whatever our position is, to always seek a way to make things more efficient, whether personally or professionally. This includes in the payment of tax liabilities. The relevancy with the tax levy system that applies in Indonesia is the Self Assessment System, wherein each taxpayer is allowed to calculate, pay, and report by themselves their taxation duties. In fact, taxpayers are required to calculate and submit by themselves the amount of tax to be paid. This system allows each taxpayer to apply their own individual tax planning as one part of the financial policies of the taxpayers. In view of the taxation risks that may occur, proper and correct tax planning is necessary. The purpose of this study is to discover the impact of leadership style, tax morality and tax culture to Tax Planning strategies, whether individually or jointly.

The population for this study is 117 companies listed at KPP Pratama Jakarta Pulogadung, especially those located in the Sub-district of Kayu Putih. 85 samples, or 73% of the population of corporate taxpaying entities listed as PKP at KPP Pratama Jakarta Pulogadung, were taken. With significance level of 0.05 or 5%. The data collection technique used is the closed questionnaire method. The data analysis method used is quantitative analysis, and data is processed using validity test, reliability test, and regression and correlation tests using Statistical Package for The Social Science (SPSS) version 16.0.

The results of this study show that Leadership Style has partial positive significant impact to Tax Planning Strategy. Tax Morality has positive significant impact to Tax Planning Strategy. Tax Culture has positive significant impact to Tax Planning Strategy. Simultaneously, Leadership Style, Tax Morality and Tax Culture have positive significant impact to corporate Tax Planning Strategy.

Keywords : Leadership Style, Tax Morality, Tax Culture, Tax Planning Strategies.

ABSTRAK

Fenomena yang kita jumpai dalam masyarakat dimanapun berada, apapun pangkatnya akan selalu bertindak efisien dalam seluruh kehidupan perseorangan maupun bisnisnya, termasuk dalam hal pembayaran beban pajak. Kaitannya dengan system pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *Self Assessment System*, yaitu setiap wajib pajak diperkenankan untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya, maka wajib pajak dituntut untuk menghitung dan menyetor sendiri pajak yang harus dibayarkan. Sistem inilah memungkinkan bagi setiap wajib pajak untuk menerapkan perencanaan pembayaran pajaknya sendiri (*Tax planning*), sebagai salah satu bagian dari kebijakan keuangan para wajib pajak dan mengingat resiko perpajakan yang akan timbul maka dibutuhkan perencanaan pajak yang baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, moralitas pajak dan budaya pajak terhadap strategi Perencanaan Pajak baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Populasi untuk penelitian ini adalah 117 perusahaan yang terdaftar di KPP pratama Jakarta Pulogadung khususnya kelurahan kayu putih. Sampel yang diambil sebanyak 85 atau sebanyak 73% dari jumlah populasi wajib pajak badan yang terdaftar sebagai PKP di KPP Pratama Jakarta Pulogadung. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner (angket) tertutup. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan pengolahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas serta uji regresi dan korelasi dengan menggunakan *Statistical Package for The Social Science* (SPSS) versi 16.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Gaya Kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Strategi Perencanaan Pajak. Moralitas Pajak mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Strategi Perencanaan Pajak. Budaya Pajak mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Strategi Perencanaan Pajak. Secara simultan Gaya Kepemimpinan, Moralitas Pajak dan Budaya Pajak berpengaruh signifikan positif terhadap Strategi Perencanaan Pajak perusahaan.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Moralitas Pajak, Budaya Pajak, Strategi Perencanaan Pajak.